

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING
TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR
BIOLOGI SISWA KELAS XI IPA
DI SMAN 11 PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh
Evi Desmita
NIM. 15989**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI IPA DI SMAN 11 PADANG

Nama : Evi Desmita
NIM/TM : 15989/2010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 11 April 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Mades Fifendy, M. Biomed
NIP. 19571130 198802 1 001

Pembimbing II



Ernie Novriyanti, S.Pd, M.Si
NIP. 19731128 200801 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA di SMAN 11 Padang

Nama : Evi Desmita

NIM/TM : 15989/2010




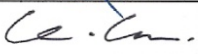
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 11 April 2014

	Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Mades Fifendy, M. Biomed.		1. 
2. Sekretaris	: Dezi Handayani, M. Si.		2. 
3. Anggota	: Drs. Armen, S.U.		3. 
4. Anggota	: Irma Leilani Eka Putri, M. Si.		4. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis orang lain atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 11 April 2014

Yang menyatakan,



Evi Desmita

ABSTRAK

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA di SMAN 11 Padang.

FMIPA/Pendidikan Biologi. 2014. Penulis; Evi Desmita, 2010-15989.

Pembelajaran Biologi di SMAN 11 Padang yang masih didominasi oleh guru berdampak pada rendahnya kompetensi belajar siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Student Facilitator and Explaining*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap kompetensi biologi siswa kelas XI IPA di SMAN 11 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMAN 11 Padang Tahun Ajaran 2013/2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, sehingga terpilih kelas XI IPA⁵ (kelas eksperimen) dan kelas XI IPA⁴ (kelas kontrol). Data penelitian adalah kompetensi siswa yang meliputi kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor. Instrumen penilaian berupa tes untuk kompetensi kognitif, lembar aktivitas siswa untuk kompetensi afektif dan lembar observasi untuk kompetensi psikomotor. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Uji t. Berdasarkan hasil tes akhir, didapatkan nilai rata-rata ranah kognitif kelas eksperimen yaitu 86,2 lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 81,4. Dengan uji t, didapatkan $t_{hitung} = 2,91$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Nilai rata-rata ranah afektif kelas eksperimen yaitu 86,05 lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 80,60. Dengan uji t, didapatkan $t_{hitung} = 2,57$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Nilai rata-rata ranah psikomotor kelas eksperimen yaitu 79,92 lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 71,13. Dengan uji t, didapatkan $t_{hitung} = 3,91$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* berpengaruh terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Padang tahun pelajaran 2013/2014, dapat diterima pada taraf kepercayaan 95%.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tentang “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA di SMAN 11 Padang**”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Mades Fifendy, M. Biomed. sebagai pembimbing I, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Ernie Novriyanti, S.Pd., M.Si. sebagai pembimbing II dan penasehat akademik (PA) sekaligus sebagai validator perangkat pembelajaran, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Armen, SU., Ibu Irma Leilani Eka Putri, S.Si., M.Si. dan Ibu Dezi Handayani, S.Si., M.Si. sebagai dosen penguji
4. Ibu Rahmawati, S.Pd., yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk menjadi validator perangkat pembelajaran dan telah membimbing penulis dalam melakukan penelitian di SMAN 11 Padang.
5. Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati SMAN 11 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Siswa kelas XI IPA⁴ dan XI IPA⁵ SMAN 11 Padang sebagai kelas sampel dalam penelitian ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Amin. Penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	10
B. Kerangka Konseptual.....	23
C. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	24
B. Definisi Operasional.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Variabel dan Data Penelitian.....	27

E. Prosedur Penelitian.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Biologi Semester I Kelas XI SMAN 11 Padang.....	25
2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Sampel.....	29
3. Format Lembar Pengamatan Kompetensi Afektif	36
4. Format Lembar Pengamatan Kompetensi Psikomotor	37
5. Kriteria Analisis Afektif.....	42
6. Kriteria Analisis Psikomotor.....	43
7. Hasil Tes Akhir Kompetensi Kognitif dari Kelas Sampel	44
8. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Kognitif	44
9. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Kognitif.....	45
10. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Kognitif	45
11. Data Kompetensi Afektif dari Kelas Sampel.....	46
12. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Afektif.....	46
13. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Afektif.....	46
14. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Afektif	47
15. Data Kompetensi Psikomotor dari Kelas Sampel	47
16. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Psikomotor	48
17. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Psikomotor.....	48
18. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Psikomotor	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Biologi Kelas Sampel	59
2. Tabulasi Nilai Rata-rata Ulangan Harian kelas Sampel	60
3. Uji Normalitas Kelas Sampel	61
4. Uji Homogenitas Kelas Sampel	63
5. Uji Hipotesis Kelas Sampel	64
6. RPP Kelas Ekperimen	66
7. RPP Kelas Kontrol	85
8. Lembar Diskusi Siswa	101
9. Kisi-kisi Soal Uji Coba	126
10. Soal Uji Coba	143
11. Distribusi Jawaban Uji Coba.....	151
12. Analisis Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba	152
13. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba	147
14. Soal Evaluasi.....	155
15. Tabulasi Nilai Tes Akhir Kompetensi Kognitif	162
16. Uji Normalitas Kompetensi Kognitif Kelas Eksperimen	163
17. Uji Normalitas Kompetensi Kognitif Kelas Kontrol	164
18. Uji Homogenitas Kompetensi Kognitif	165
19. Uji Hipotesis Kompetensi Kognitif.....	166
20. Data Nilai Afektif Kelas Eksperimen	168
21. Data Nilai Afektif Kelas Kontrol.....	177
22. Tabulasi Nilai Afektif Kelas Sampel	186

23. Uji Normalitas Kompetensi Afektif Kelas Eksperimen	187
24. Uji Normalitas Kompetensi Afektif Kelas Kontrol	188
25. Uji Homogenitas Kelas Sampel	189
26. Uji Hipotesis Kelas Sampel	190
27. Data Nilai Kompetensi Psikomotor Kelas Eksperimen	192
28. Data Nilai Kompetensi Psikomotor Kelas Kontrol	194
29. Tabulasi Nilai Psikomotor Kelas Sampel	196
30. Uji Normalitas Kompetensi Psikomotor Kelas Eksperimen	197
31. Uji Normalitas Kompetensi Psikomotor Kelas Kontrol	198
32. Uji Homogenitas Kompetensi Psikomotor Kelas Sampel	199
33. Uji Hipotesis Kompetensi Psikomotor Kelas Sampel	200
34. Format Lembar Penilaian Kelompok.....	201
35. Rekapitulasi Validasi RPP	203
36. Rekapitulasi Validasi Lembar Diskusi Siswa	207
37. Rekapitulasi Validasi Lembar Penilaian Kompetensi Afektif Siswa	211
38. Rekapitulasi Validasi Lembar Penilaian Kompetensi Psikomotor Siswa	213
39. Rekapitulasi Validasi Kisi-kisi Soal	215
40. Dokumentasi Penelitian	216
41. Surat Izin Penelitian dari FMIPA.....	219
42. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Koto Padang	120
43. Surat Izin Peneltian dari SMAN 11 Padang.....	121
44. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMAN 11 Padang	122

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi fisik, mental maupun wawasan. Adanya pendidikan dapat menyebabkan perubahan sikap, mental dan wawasan akan terus meningkat menuju ke arah yang lebih baik. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran siswa di sekolah. Ali (1983: 4) menyatakan bahwa “pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah yang didalamnya terjadi interaksi antara guru, materi pelajaran dan siswa”. Interaksi antara komponen-komponen tersebut melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan penataan lingkungan tempat belajar. Adanya interaksi tersebut dapat menciptakan situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Pembelajaran yang berkualitas yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) yang mana siswa membangun pengetahuan sendiri dengan terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat memahami konsep-konsep pengetahuan yang bermakna dalam hidupnya.

Sejalan dengan hal itu, biologi merupakan ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan menuntut peran aktif siswa. Pembelajaran biologi membutuhkan pemahaman siswa yang cukup tinggi karena cakupan materinya yang cukup luas dan berhubungan langsung dengan kehidupan nyata. Pada pembelajaran biologi terdapat komponen yang harus dimiliki

siswa yaitu dapat memahami proses ilmiah sebagai hasil pembelajaran sehingga siswa dituntut mampu berpikir secara ilmiah dan logis berdasarkan fakta-fakta yang mendukung. Oleh karena itu, diperlukan kreativitas seorang guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang akan memberikan nilai positif pada kompetensi siswa.

Sudjana (2005: 22) menyatakan bahwa kompetensi belajar siswa terdiri atas 3, yaitu kompetensi kognitif, kompetensi afektif dan kompetensi psikomotor. Kompetensi kognitif merupakan kompetensi yang berhubungan dengan kegiatan otak. Kompetensi afektif merupakan kompetensi yang berhubungan dengan sikap dan nilai. Sedangkan kompetensi psikomotor merupakan kompetensi yang berhubungan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak individu.

Hasil observasi penulis di SMA Negeri 11 Padang, terlihat bahwa kompetensi kognitif biologi siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata ulangan harian biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Padang tahun pelajaran 2013/2014 masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata nilai kelas XI adalah 68 sampai 72, sedangkan KKM pelajaran biologi yang ditetapkan adalah 78.

Masih rendahnya kompetensi kognitif siswa disebabkan karena kurangnya motivasi dan aktivitas belajar siswa. Selain itu, belum terlihat variasi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru biologi di SMA Negeri 11 Padang biasanya melaksanakan proses pembelajaran dengan cara ceramah dan diskusi. Meskipun dalam proses pembelajaran telah

melaksanakan diskusi, akan tetapi diskusi yang pernah dilaksanakan belum terstruktur.

Selain rendahnya kompetensi kognitif siswa, kompetensi afektif siswa juga masih rendah. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti terlihat bahwa belum ada interaksi antara siswa yang pandai dengan siswa lainnya. Siswa yang berkemampuan rendah terlihat acuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa-siswa tersebut lebih memilih untuk menyerahkan hasil diskusi mereka kepada teman dalam kelompoknya yang termasuk siswa pandai. Jika ada tugas, sebagian besar siswa memilih untuk menyalin kepada temannya daripada belajar. Selain itu pada umumnya siswa datang ke sekolah tanpa ada persiapan belajar sebelumnya, Siswa hanya belajar di sekolah saja. Kendala pembelajaran lainnya yaitu jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru masih sedikit. Siswa juga jarang bertanya dan kurang menanggapi pertanyaan dari guru.

Selain rendahnya kompetensi kognitif dan afektif siswa, kompetensi psikomotor siswa juga masih rendah. Hal ini terlihat dari pelaksanaan diskusi. Siswa belum berani untuk bertanya, menjawab, berpendapat dan menanggapi pendapat. Guru tidak memberitahu atau memaparkan skor dari tiap kelompok sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar dan menyebabkan rendahnya aktivitas belajar siswa. Kurangnya motivasi dan aktivitas belajar siswa menyebabkan rendahnya kompetensi psikomotor siswa.

Ditinjau dari permasalahan yang menyebabkan rendahnya kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor siswa yang telah dikemukakan

sebelumnya, maka dalam proses pembelajaran dibutuhkan kreatifitas seorang guru dalam menciptakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat menciptakan interaksi antara siswa yang berlatar belakang berbeda bahkan dapat menciptakan suasana kompetisi yang melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan. Agar hal tersebut dapat tercapai maka guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif.

Menurut Lie (2004:17) “Salah satu model pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk terlibat aktif adalah *cooperative learning*, yaitu suatu sistem pengajaran yang memberi kesempatan pada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas terstruktur sehingga anak menjadi aktif dan ikut berpartisipasi selama proses pembelajaran”.

Proses pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 11 Padang sudah menggunakan pembelajaran berupa diskusi kelompok. Akan tetapi, diskusi yang dilakukan oleh siswa belum mencapai tujuan pembelajaran dan belum terstruktur. Guru tidak memaparkan nilai kelompok kepada siswa. Selain itu siswa yang tampil adalah semua anggota kelompok sehingga hanya anggota kelompok yang pandai saja yang menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. Hal ini menyebabkan siswa yang berkemampuan rendah bersikap acuh dan tidak mau belajar. Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif agar diskusi kelompok yang dilakukan oleh siswa dapat memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran

kooperatif yang dapat digunakan oleh guru adalah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* siswa sebagai fasilitator dan mediator bagi rekan-rekannya, sehingga dapat meningkatkan kemahiran berfikir kritis dan siswa dapat menerima siswa lainnya yang berlatar belakang berbeda. Nilai utamanya terbentuk pada pengelolaan pengetahuan berupa ide melalui dialog siswa ke siswa, diskusi dan kerjasama (Prasetya, 2005:89).

Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dalam model pembelajaran ini, tidak semua anggota kelompok yang tampil kedepan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya, akan tetapi hanya satu orang siswa saja. Siswa yang tampil akan di acak oleh guru sehingga semua siswa mempunyai peluang yang sama untuk tampil kedepan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. Agar nilai kelompok dapat diketahui oleh semua siswa, guru memberikan lembar penilaian kelompok kepada masing-masing kelompok. Hal ini bertujuan agar setiap kelompok dapat mengukur dan membandingkan skor kelompoknya dengan skor kelompok lainnya. Jika siswa telah mengetahui skor kelompok masing-masing maka siswa akan berlomba untuk meningkatkan skor kelompoknya.

Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat membuat siswa bekerjasama dengan teman dalam kelompoknya untuk

memahami materi pelajaran dengan menjawab soal-soal yang terdapat di dalam LDS. Setelah membahas LDS, siswa akan tampil untuk menyampaikan hasil diskusi. Penilaian pada model pembelajaran ini adalah penilaian kelompok. Semua anggota kelompok harus bekerja sama untuk mendapatkan nilai yang baik. Oleh karena itu, siswa yang pandai dalam kelompok harus bisa berbagi pengetahuannya kepada siswa lainnya.

Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* bisa digunakan pada semua materi pembelajaran biologi pada semester 2 kelas XI IPA. Materi pembelajaran biologi yang dapat digunakan di awal semester 2 yaitu materi sistem pencernaan. Materi sistem pencernaan mempelajari mengenai zat-zat makanan dan proses pencernaan makanan pada manusia dan hewan. Dengan model pembelajaran ini diharapkan siswa yang berkemampuan rendah akan terbantu dan akan meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi sistem pencernaan makanan.

Penelitian mengenai model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* telah dilakukan oleh Agustin (2010) hasil penelitiannya adalah rata-rata hasil belajar biologi kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar biologi kelompok siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Selain itu aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Student Facilitator and Explaining* cenderung meningkat pada aktivitas bertanya kepada teman dalam kelompok, menyelesaikan latihan dalam kelompok, mengajukan pertanyaan kepada guru,

menanggapi/menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan membuat kesimpulan dari materi yang baru dipelajari.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran pada materi sistem pencernaan menggunakan model pembelajaran kooperatif tentang **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA di SMAN 11 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Kompetensi belajar biologi siswa masih rendah
2. Kurangnya motivasi dan aktivitas belajar siswa
3. Tidak adanya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru
4. Interaksi antar siswa dalam proses pembelajaran masih kurang
5. Kurangnya persiapan belajar yang dilakukan oleh siswa
6. Jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru masih sedikit

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis mencoba membatasi masalah yang diteliti yaitu kompetensi belajar biologi siswa yang masih rendah dan kurangnya motivasi dan aktivitas belajar biologi dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada materi sistem pencernaan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif *Student Facilitator and Explaining* terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Padang”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *Student Facilitator and Explaining* terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dan calon guru biologi dalam memilih model pembelajaran yang sesuai, efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar biologi sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa.
2. Penelitian ini dapat dimanfaatkan mahasiswa lain untuk dapat melakukan penelitian yang sama pada pokok bahasan biologi lainnya.
3. Bagi penulis sendiri, agar penulis lebih menguasai aplikasi dari model pembelajaran. Sehingga penulis tidak hanya menguasai teori dari model pembelajaran, tetapi juga dapat mengaplikasikannya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* berpengaruh terhadap kompetensi biologi siswa kelas XI IPA di SMAN 11 Padang.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Guru bidang studi biologi di sekolah dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* pada materi pembelajaran biologi yang lain.
2. Diharapkan pada penerapan oleh peneliti selanjutnya, agar dapat merancang pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan waktu pembelajaran yang telah ditetapkan pada kalender akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Yeni. 2010. *“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Tipe Student Facilitator and Explaining yang disertai dengan Pemberian Speed Test Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 31 Padang Tahun Pelajaran 2009/2010”*. Skripsi. Padang: UNP
- Ali, Muhammad. 1983. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Bundanasrah. 2012. *Pemberian nilai dan tindak lanjut hasil penilaian*. Online (<http://bundanasrah.wordpress.com/2012/10/15/pemberian-nilai-dan-tindak-lanjut-hasil-penilaian>). html Di akses pada tanggal 28 januari 2014)
- Depdikbud. 2013. Permendikbud RI No 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta: Depdikbud
- Hamalik, Oemar. 2003. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning*. Jakarta : Grasindo
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Prasetya, Joko Tri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Roestiyah. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudijono, A. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika* . Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____.2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Indonesia